

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau empiris, adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data maupun informasi dengan cara terjun ke lapangan secara langsung.¹ Peneliti dalam hal memperoleh data-data primer, didapatkan dengan cara terjun langsung ke tempat-tempat yang dituju serta dapat dilakukan melalui wawancara ataupun kuesioner.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memusatkan terhadap metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel yang ada biasanya diukur dengan instrument penelitian, sehingga dalam sebuah variabel data yang terdiri dari beberapa angka-angka yang dapat diolah sesuai dengan metode statistika.²

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian di Pasar Jember Kudus yaitu akan meneliti tentang pengetahuan, motivasi spiritual, dan tingkat pendapatan pedagang milenial terhadap minat membayar zakat perdagangan di pasar jember Kudus

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tentang tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari adanya penetapan tempat adalah untuk memudahkan obyek yang akan dijadikan sasaran penelitian. Tempat penelitian ini berlokasi di pasar Jember Kudus dengan kriteria pedagang yang masuk pada generasi milenial yang membayar zakat perdagangan.

¹ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 4.

² Andhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 2.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang memiliki ciri serta karakter tertentu yang dapat ditentukan oleh seorang peneliti sebagai segala sumber data yang kemudian menarik sebuah kesimpulan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan.³ Maka sesuai dengan permasalahan penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh pedagang muslim di Pasar Jember Kudus yang masuk kedalam generasi milenial dan membayar zakat perdagangan memiliki jumlah keseluruhan 31 responden.

2. Sampel

Sampel yaitu suatu bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dari sebuah penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan atau dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni menggunakan sampel jenuh hal ini bermakna bahwa jumlah responden diambil berdasarkan semua anggota yang masuk dalam populasi yaitu sejumlah 31 responden.⁴

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan yang difokuskan dalam sebuah penelitian. Di dalam variabel penelitian terdapat banyak faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Berbagai macam variabel perlu untuk dipahami peneliti agar dapat

³ Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial Dan Ekonomi* (Yogyakarta: ANDI, 2021), 11.

⁴ Sisca Eka Fitria and Vega Fauzana Ariva, "Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang Di Desa Cukanggenteng," *Jurnal Manajemen Indonesia* 18, no. 3 (2018): 197–208.

menggunakan variabel tersebut secara tepat. Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel diantaranya :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Variabel bebas di duga menjadi penyebab bagi variabel lainnya.⁵ Pada penelitian ini variabel bebas terdiri dari 3 macam yaitu : Pengetahuan (X1), Motivasi Spiritual (X2), dan Tingkat Pendapatan (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dari adanya variabel bebas.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat terdapat 1 jenis yaitu : Minat (Y).

E. Variabel Operasional

1. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu mengetahui secara benar arti dari setiap variabel penelitian sebelum melakukan analisis, menentukan instrumen, dan mengetahui sumber ukuran. Definisi operasional merupakan sebuah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara untuk mengukur variabel, serta sebagai informasi ilmiah yang dapat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.⁷

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yaitu tolak ukur yang akan digunakan peneliti dalam mengukur variabel penelitian. Di dalam skala pengukuran akan menghasilkan sebuah data yang akan dianalisis lebih lanjut untuk menjawab tujuan

⁵ Muh Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 124.

⁶ Ali Hardana Budi Gautama Siregar, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).

⁷ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 65.

dalam sebuah penelitian.⁸ Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Skala Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang suatu kejadian maupun gejala sosial.⁹ Skala Likert berisi 5 poin, yaitu meliputi :

- a) Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5
- b) Setuju (S) mendapat skor 4
- c) Ragu-Ragu (RG) mendapat skor 3
- d) Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 1

Berdasarkan variabel diatas yang berhubungan dengan pengetahuan, motivasi spiritual, tingkat pendapatan, dan minat, maka dalam hal ini dibuatlah tabel mengenai definisi operasional dan variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
1.	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan adalah seluruh macam hal yang dapat diperoleh seseorang melalui sebuah panca indera yang dimiliki yakni dapat berupa (mata, hidung, telinga, dan lain sebagainya.	Pengetahuan umum	Mengetahui definisi zakat, <i>muzzaki</i> , dan <i>mustahik</i> .
			Pengetahuan kewajiban membayar zakat.	Mengetahui hukum dasar dan syarat wajib dalam membayar zakat.
			Pengetahuan perhitungan zakat.	Mengetahui nishab dan kadar zakat.
			Pengetahuan tentang benda zakat.	Mengetahui konsep zakat perdagangan dan

⁸ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 23.

⁹ Sudaryono, *Statistik I Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2021), 44-45.

				perhitungannya.
2.	Motivasi Spiritual (X2)	Motivasi spiritual merupakan watak atau <i>habits</i> manusia dalam bekerja, yang dilandasi oleh akidah atau keyakinan Islam dan berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah. Pekerjaan manusia bukan hanya motif untuk menemukan kehidupan dunia, tetapi pekerjaan adalah perintah agama.	Motivasi Akidah	Mengetahui bahwa membayar zakat dapat memperkuat iman seseorang.
			Motivasi Ibadah	Mengetahui bahwa membayar zakat akan memperoleh pahala.
			Motivasi Muamalat	Mengetahui bahwa membayar zakat dipengaruhi oleh tingkat keimanan, yang berfungsi sebagai pembersih harta dan jiwa seseorang.
3.	Tingkat Pendapatan (X3)	Pendapatan adalah nilai masukan yang diperoleh atas jasa yang dilakukan dalam pelaksanaan aktivitas entitas seperti penjualan,	Pendapatan berupa uang.	Mengetahui jenis pendapatan berupa uang meliputi : pendapatan tertinggi, pendapatan terendah, pendapatan bersih, dan

		imbangan, maupun bunga.		pengeluaran.
			Pendapatan berupa barang.	Mengetahui jenis pendapatan berupa barang meliputi : penghasilan tambahan, dan tingkat kecukupan.
4.	Minat (Y)	Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu keinginan, gairah maupun kehendak untuk melakukan sesuatu terhadap diri seseorang.	Sumber Motivasi	Selalu membayar zakat perdagangan agar memiliki keberkahan dalam harta yang dimiliki.
			Keinginan hati yang tinggi.	Selalu membayar zakat perdagangan karena memiliki keinginan hati yang tinggi dalam membantu sesama.
			Dorongan dari dalam individu.	Selalu membayar zakat perdagangan karena termasuk bentuk perilaku terpuji.
			Motif sosial.	Selalu membayar zakat perdagangan karena wujud dari perilaku penyaluran zakat

				kepada masyarakat luas.
--	--	--	--	-------------------------

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner, metode observasi dan metode dokumentasi, berikut ini merupakan penjelasan dari beberapa metode yang digunakan oleh peneliti :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang sangat efisien jika peneliti paham betul variabel apa yang akan diukur. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan langsung kepada responden.¹⁰ Selanjutnya, data primer yang telah diperoleh dari adanya penyebaran kuisisioner kemudian diolah menjadi *Skala Likert*, yaitu terdiri dari 5 macam pilihan diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Dalam kuesioner ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang meliputi atas beberapa variabel yaitu pengetahuan, motivasi spiritual, tingkat pendapatan, dan minat. Kuisisioner ini juga memberikan pertanyaan terbuka guna mencari data identitas responden seperti nama, jenis kelamin, umur, jenis barang dagangan, serta tempat pengumpulan zakat. Sedangkan, pertanyaan tertutup disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang atau check list.

Tujuan dari adanya teknik pengumpulan data ini yaitu untuk mendapatkan data berupa respon dari pedagang Pasar Jember Kudus tentang pengetahuan, motivasi spiritual,

¹⁰ Zulfikar, I Nyoman Budiartara, “*Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*” (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), 152.

dan tingkat pendapatan terhadap minat membayar zakat perdagangan di Pasar Jember Kudus bagi Generasi Milenial.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti.¹¹ Tujuan dari dilakukannya observasi yaitu untuk mengetahui aktivitas yang berlangsung pada saat dilakukan penelitian, menjelaskan siapa saja orang-orang yang terlibat dalam suatu kegiatan, mengamati suatu kejadian, serta mendeskripsikan *setting* yang terjadi pada suatu aktivitas. Pada penelitian ini digunakan observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi terstruktur dilakukan apabila seorang peneliti sudah mengetahui variabel apa yang akan diamati. Penelitian ini melakukan observasi kepada pedagang yang beragama Islam generasi milenial di Pasar Jember Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan perolehan informasi yang terdiri dari berbagai macam sumber diantaranya seperti foto, rekaman, maupun berbagai jenis data tentang responden.¹² Dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil berupa foto ketika responden sedang mengisi kuesioner, data-data diambil dari dinas perdagangan serta data-data yang didapat dari para pedagang milenial Pasar Jember Kudus.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan oleh peneliti dalam mengukur ketepatan maupun kecermatan suatu variabel terkait fungsinya dalam suatu

¹¹ Yayasan Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Klaten: Lakeisha, 2022).

¹² Vivi Candra, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 122.

penelitian.¹³ Dalam penelitian ini tipe validitas yang digunakan yaitu validitas konstruk (*construct validity*) yang merupakan jenis validitas cukup luas cakupannya jika dibanding dengan validitas lainnya.¹⁴ Cara menguji validnya suatu instrument maka harus dapat membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} pada sebuah *degree of freedom* (df) = $n-2$. Sampel non responden pada penelitian ini berjumlah 37 serta tingkat signifikansi 0,05 sehingga diperoleh bahwa r_{tabel} 0,325. Selanjutnya, $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} dapat dikatakan benar.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Non responden

Variabel	Item	r hitung	r table	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,853	0,325	Valid
	X1.2	0,955	0,325	Valid
	X1.3	0,919	0,325	Valid
	X1.4	0,819	0,325	Valid
Motivasi Spiritual (X2)	X2.1	0,934	0,325	Valid
	X2.2	0,952	0,325	Valid
	X2.3	0,954	0,325	Valid
Tingkat Pendapatan (X3)	X3.1	0,81	0,325	Valid
	X3.2	0,750	0,325	Valid
	X3.3	0,812	0,325	Valid
Minat (Y)	Y.1	0,969	0,325	Valid
	Y.2	0,959	0,325	Valid
	Y.3	0,957	0,325	Valid
	Y.4	0,974	0,325	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2023

¹³ Abdul Karim Romansyah Sahabuddin, Muhammad Ishlah Idrus, *Pengantar Statistika* (Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2021).

¹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 46-48.

Dalam pengukuran uji validitas diatas, maka jawaban analisa validitas menjelaskan bahwa r_{hitung} pada r setiap item dapat melihat tabel Pearson Correlation $>$ r_{tabel} dan nilai r dinyatakan positif, sehingga seluruh instrument dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah ketetapan yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan sama dalam mengukur apa yang diukurnya. Dengan demikian pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi dapat dikatakan mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya.¹⁵ Pengukuran reliabilitas yang biasa digunakan adalah metode *Cronbach Alpha*. Syarat reliabelnya bermacam-macam yaitu dengan nilai Alpha $>$ 0,60. Dapat dikatakan reliable jika memiliki nilai Alpha diatas nilai tersebut.

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas Non Responden

Variabel	Item	Nilai <i>Cronbach alpha</i>	Batasan <i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	4 item	0,908	0,60	Reliabel
Motivasi Spiritual (X2)	3 item	0,942	0,60	Reliabel
Tingkat Pendapatan (X3)	3 item	0,697	0,60	Reliabel
Minat (Y)	4 item	0,975	0,60	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Dalam penelitian tersebut dapat diambil jawaban dari masing-masing variabel yang memperoleh nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 pada semua variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X1), motivasi

¹⁵ Rafika Sari, dkk, *Statistik Ekonomi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 64.

spiritual (X2), tingkat pendapatan (X3), dan minat (Y) telah memenuhi syarat yaitu reliabel sehingga layak diuji ketahap selanjutnya.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Jenis-jenis pengukuran uji multikolinearitas, antara lain yaitu *variance inflation factor (VIF)*, *korelasi pearson* antara variabel-variabel bebas, atau dengan melihat *eigenvalues* dan *condition index (CI)*.¹⁶

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi diantara anggota sekumpulan data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Agar dapat mengetahui ada tidaknya autokorelasi maka dapat dilakukan menggunakan uji *Durbin Watson*. Perlu diketahui jika nilai *Durbin Watson (DW)* menunjuk nilai dU hingga $(4 - dU)$, berarti dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.¹⁷

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu sebuah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan / *variance* dari residual dalam satu pengamatan yang lain. Dasar analisis :

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang,

¹⁶ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 120.

¹⁷ Susanti Budiastuti Sri Hartati, Suseno, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan," *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* Vol 5, no. 1 (2022): 56–70.

melebar dan lalu menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁸

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melakukan uji data penelitian baik dari variabel dependen atau variabel independen yang terdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametik. Sedangkan jika tidak berdistribusi normal, maka menggunakan uji statistik non parametik. Metode pengukuran untuk menguji normalitas yaitu dengan menggunakan *uji Kolmogorov Smirnov*. Pada perhitungan dengan *uji Kolmogorov Smirnov* mempunyai taraf signifikansi 5%, jika hasilnya memiliki nilai $<0,05$ berarti data itu normal.¹⁹

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini memperkirakan adanya hubungan satu garis lurus/linear antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan, motivasi spiritual, dan tingkat pendapatan terhadap minat membayar zakat perdagangan di Pasar Jember Kabupaten Kudus, dapat melihat rumus regresi linier berganda dibawah ini :

¹⁸ Bagus Nurcahyo, Riskayanto, “Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion,” *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* Vol 3, no. 1 (2018): 14.

¹⁹ Zulaika Matondang, Hamni Fadillah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), 26.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Informasi:

Y	=	minat
a	=	konstanta
b_1	=	koefesien regresi pengetahuan dengan minat
b_2	=	koefesien regresi motivasi spiritual dengan minat
b_3	=	koefesien regresi tingkat pendapatan dengan minat
x_1	=	pengetahuan
x_2	=	motivasi spiritual
x_3	=	tingkat pendapatan
e	=	standar error ²⁰

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ialah suatu nilai statistik yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan pengaruh pada dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel terikat Y yang dapat diuraikan oleh garis regresi yang dihasilkan. Sebagai contoh, nilai r^2 dalam suatu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan pengaruh variabel terikat Y dengan variabel bebas X ialah 0,85. Hal tersebut berarti variasi pada nilai Y yang dapat diuraikan oleh garis regresi yang diperoleh ialah 85%. Ini artinya sisa variasi pada variabel Y dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar persamaan.²¹ Adapun untuk perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$r^2(xy) = \frac{a \sum xy}{\sum y^2}$$

Informasi:

$r^2(xy)$	=	Koefisien determinasi antara X dan Y
a	=	Koefisien Prediktor X
$\sum xy$	=	Jumlah produk X dengan Y
$\sum y^2$	=	Jumlah kuadrat kriteria Y

²⁰ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2021), 13.

²¹ Uswatun Khasanah, *Analisis Regresi* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), 52.

3. Uji f (Signifikasi Simultan)

Uji f merupakan sebuah uji terhadap variabel independen secara bersama-sama untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap sebuah variabel dependen. Uji F dilakukan guna melihat pengaruh variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y.²²

4. Uji t (Parsial)

Uji t merupakan prosedur uji parametrik rata-rata jika jenis dari populasi tidak diketahui. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji t adalah :

- a. Menurut pada perbandingan t hitung dengan t tabel :
Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, dan jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima.
- b. Dengan nilai Probabilitas (P value)
Jika P value $<$ 0,05 maka H_0 ditolak.²³

²² Haslinda, “Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biayasebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, Makassar* 2, no. 6 (2016): 1–21, haslindakaddu@yahoo.com%0AJamal_majid55@yahoo.com.

²³ Elva Susanti, Nurjanna Ladjin, Laila Qadrini, dkk, *Buku Ajar Statistika Untuk Perguruan Tinggi* (Indramayu: Adab, 2021), 83.